

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI DI SMAN 1 BATU
BRAK LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat: Guna
Memproleh Gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

LIDYA FITRIANI

NPM: 1941040214

Studi Program: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2024 M**

**LAYANAN BIMBINGAN KLOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI DI SMAN 1 BATU
BRAK LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

LIDYA FITRIANI

NPM: 1941040214

Studi Program : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Dr. Hj. Hesti Reza Zen, SH.,MH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2024 M**

ABSTRAK

Meningkatkan percaya diri adalah rasa yang mengacu pada diri sendiri, sikap bagaimana percaya pada diri sendiri dalam menjalani kehidupan serta bagaimana memandang diri secara utuh. Percaya diri yaitu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberik keyakinan kuat pada dirinya untuk melakukan sesuatu tindakan. Kepercayaan diri tersebut dapat mendorong siswa SMA Negeri 1 Batu Brak untuk meraih keberhasilan memenangkan berbagai macam lomba. Akan tetapi, terdapat permasalahan yang dirasakan oleh siswa terkait kepercayaan diri yaitu siswa merasa tidak mampu mengatasi tantangan atau menghadapi situasi sosial, seperti presentasi di depan kelas atau berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif bagi siswa. Penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XI SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat sehingga dapat meraih potensi penuh dalam berbagai aspek kehidupan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa opini subjek yang berasal dari hasil wawancara dan observasi serta hasil penelitian, sedangkan data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen). Data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, deskripsi data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diterapkan dalam meningkatkan kepercayaan diri memiliki beberapa komponen kunci yang terbukti efektif. Pertama, melalui diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendengarkan perspektif orang lain, dan merasa didukung dalam mengekspresikan diri. Kedua, fasilitator atau guru bimbingan konseling memberikan panduan dan dukungan dalam memecahkan masalah serta membangun keterampilan sosial. Ketiga, melalui aktivitas kelompok seperti presentasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas, siswa dapat merasakan rasa berhasil dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Keempat, lingkungan yang mendukung dan penerimaan terhadap berbagai pendapat dan ide dari setiap anggota kelompok juga membantu dalam membangun kepercayaan diri. Dengan demikian, melalui kombinasi faktor-faktor ini, layanan bimbingan kelompok dapat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: Bimbingan konseling kelompok, percaya diri

ABSTRACT

Enhancing self-confidence refers to self-perception, the attitude of believing in oneself in living life, and seeing oneself as a whole. Self-confidence is a mental or psychological condition that gives a person strong belief in their ability to take action. This self-confidence can encourage students of SMA Negeri 1 Batu Brak to achieve success in winning various competitions. However, there are issues that students experience related to self-confidence, such as feeling incapable of overcoming challenges or facing social situations like presenting in front of the class or interacting with peers. This can lead to various negative impacts on the students. This study is important to understand how group guidance services can improve the self-confidence of 11th-grade students at SMAN 1 Batu Brak, West Lampung so they can achieve their full potential in various aspects of life.

The research method employed by the researcher is descriptive qualitative. The data used in this study consists of primary and secondary data. Primary data includes the subjects' opinions obtained from interviews and observations as well as research findings, while secondary data comprises evidence, records, or reports that have been compiled in archives (document data). The data will then be processed and analyzed using three stages: data reduction, data description, and drawing conclusions.

Based on the results of the analysis, it was concluded that the group guidance services implemented to increase self-confidence have several key components that have proven to be effective. First, through group discussions, students are given the opportunity to share experiences, listen to other people's perspectives, and feel supported in expressing themselves. Second, the facilitator or guidance and counseling teacher provides guidance and support in solving problems and building social skills. Third, through group activities such as presentations and collaboration in completing assignments, students can feel a sense of success and increase their self-confidence. Fourth, a supportive environment and acceptance of various opinions and ideas from each group member also helps in building self-confidence. Thus, through a combination of these factors, group tutoring services can be effective in increasing students' self-confidence.

Keywords: Group counseling guidance, self-confidence

LEMBAR ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama :Lidya Fitriani

NPM :1941040214

Jurusan :Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas :Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Mei 2024

Penulis,

Lidya Fitriani
NPM1941040214



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat

Nama : Lidya Fitriani
Npm : 1941040214
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag
NIP. 1969011719960310001

Dr. Hj. Hepi Reza Zen, SH., MH
NIP. 196404161994032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konsling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

MOTTO

إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”

(Q.S. Fussilat:[41]:30)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendo'akan saya dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua Orangtua Ayah Alm.Sarnadi dan Ibu Mardawati yang selalu menjadi penyemangat sehingga aku sampai pada tahap ini, aku persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Untuk Almarhum Ayahku semoga Ayah bangga atas pencapaianku, terimakasih semasa hidupmu telah mengajarkan banyak hal untuk aku selalu sabar, kuat, dan bertahan dalam segala kondisi, dan Ibuku bahagia selalu terimakasih atas perjuanganmu dalam mendidik ku sampai saat ini dengan penuh kasih sayang. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan kalian dan menjadi pahala yang tiada terputus.
2. Kakakku, Atin dan Kakabatin terimakasih telah menyayangiku, mengarahkan dan mendo'akan selama ini. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan, pengorbanan kalian dan menjadi pahala yang tiada terputus, Aamiin.
3. Keponakanku tersayang, Alula Arsyifa Salsabila, terimakasih atas cinta tanpa syaratmu semoga karya tulis sederhana ini menjadi salah satu bukti bahwa tak ada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh.

RIWAYAT HIDUP

Lidya Fitriani adalah anak kedua dari 2 bersaudara dari Bapak Alm.Sarnadi dan Ibu Mardawati. Dilahirkan di kota besi 05 agustus 1998 Jenjang pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. SD negeri 01 kota besi lulus pada tahun 2011
2. SMP negeri 01 batu brak lulus pada tahun 2014
3. SMK negeri 01 liwa lulus pada tahun 2017

Pada tahun 2017 penulis tidak langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan formal karena bekerja di salah satu perusahaan (PT) resign pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis meneruskan pendidikan di universitas islam negeri raden intan lampung mendaftar pada jenjang strata satu (s1) serta terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, jurusan bimbingan dan konseling islam.

Selama menjadi mahasiswa uin raden intan penulis mengikuti kegiatan penguatan lapangan (PKL/Fieldtrip), dan penulis mengikuti program KKN-DR yang dilaksanakan di desa kota besi kec.batu brak lampung barat, kota liwa pada bulan juni-juli 2022 selama 40 hari.

Bandar Lampung, 07 Mei 2024

Hormat Saya

Lidya Fitriani
NPM 1941040214

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat”**. skripsi ini disusun sebagai tugas dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih seluruhnya kepada:

1. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
2. Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Umi Aisyah M.Pd.I Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
3. Dr.Faizal, S.Ag., M.Ag dan Dr. Hj. Hepi Reza Zen, SH.,MH Selaku Pembimbing Akademik I dan II yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas Perkenaanannya penulis meminjam buku-buku literatur yang dibutuhkan.
5. Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Sahabat baik ku Vitra Adhi Pradhana, Sonia Lauora, Febyan Veronika, Sahnia Meliani dan Desi Tri Pamungkas. Terimakasih telah menemani aku dimasa-masa sulit dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan serta nasihat yang membangun semoga kalian senantiasa bahagia.

7. Keluarga Asrama 99 Ibu Reni, Adhe, Ayu, Laila, dan Lusi terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah, serta memberi semangat selama ini semoga Allah membalas kebaikan kalian.
8. Adikku, Satria Jaya Kurnia dan Andrian Silatama terimakasih atas kebaikan kalian.
9. Abangku, Arya Saputra Puspa Negara terimakasih telah menjadikan ku kuat dan selalu berusaha untuk menyelesaikan studi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas BKI C 2019.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan berbagai faktor yang mempengaruhi faktor penyelesaiannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 07 Mei 2024

Penulis,

Lidya Fitriani

1941040214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR ORISINILITAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKAT KEPERCAYAAN	
DIRI SISWA	18
A. Layanan Bimbingan Kelompok	18
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	18
2. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Kelompok	18
3. Teknik-Teknik Layanan Bimbingan Kelompok	20
4. Asas-Asas Bimbingan Kelompok	20
5. Tahap-Tahap Dalam Bimbingan Kelompok	21

6. Jenis Pendekatan Bimbingan Kelompok	22
B. Kepercayaan Diri	25
1. Pengertian Percaya Diri	25
2. Ciri-Ciri Rendahnya Percaya Diri.....	26
3. Faktor Penyebab Rendahnya Percaya Diri.....	27
4. Meningkatkan Percaya Diri	29
5. Karakteristik Percaya Diri	32
6. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri	35
7. Faktor-Faktor Pembentuk Percaya Diri	36
8. Memupuk Rasa Percaya Diri	38
9. Manfaat Percaya Diri.....	40
C. Model-Model Rendahnya Kepercayaan Diri Siswa	42
1. Pengertian Siswa	42
2. Karakteristik Siswa.....	43
3. Permasalahan Kepercayaan Diri Siswa	46
4. Model-Model Rendahnya Kepercayaan Diri Siswa.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM SMAN 1 BATU BRAK LAMPUNG BARAT	53
A. Gambaran Umum SMAN 1 Batu Brak	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Batu Brak	53
2. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Batu Brak	54
3. Struktur Organisasi SMAN 1 Batu Brak	54
4. Sarana dan Prasarana	55
5. Data Guru dan Karyawan SMAN 1 Batu Brak.....	55
B. Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa	56
1. Kondisi Kepercayaan Diri SMAN 1 Batu Brak.....	56
2. Penanganan Kasus SMAN 1 Batu Brak.....	59
3. Mekanisme Pelayanan Bimbingan Konseling SMAN 1 Batu Brak	70
BAB IV PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKAT-	
KAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA	71
A. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.....	71
B. Hasil Analisis Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat	75
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Rekomendasi	85
DAFTAR RUJUKAN	86

LAMPIRAN 90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat54
Bagan 2. Mekanisme Pelayanan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruangan SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat	55
Tabel 2. Data Guru SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat.....	55
Tabel 3. Data Karyawan SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat.....	55

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling.....	90
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas XI.....	91
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas XI.....	92
Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling	93
Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas XI	95
Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas XI	97
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan	99
Lampiran 8. Surat Tugas Seminar Proposal	103
Lampiran 9. Surat Perubahan Judul	104
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Universitas	105
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman yang terdapat pada judul sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud judul skripsi maka perlu dijelaskan makna yang terdapat dalam judul. Adapun judul skripsi ini adalah: “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat” ini maka terlebih dahulu akan di jabarkan tentang makna dari judul yang di maksud.

Layanan ialah tindakan atau pelayanan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.¹ Layanan ialah suatu upaya untuk membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah-masalah personal, sosial, dan emosional dengan cara memberikan bantuan, nasihat, atau arahan yang tepat. Layanan dilakukan melalui proses interaksi yang dilakukan dengan cara mendengarkan, memahami, dan memberikan dukungan kepada klien.² Ada juga yang berpendapat bahwa layanan adalah proses pemberian bantuan emosional, psikologis, dan sosial kepada individu atau kelompok yang mengalami kesulitan atau masalah dalam kehidupan mereka Ahli konseling memiliki definisi yang beragam mengenai layanan. Layanan merujuk pada tindakan atau upaya yang dilakukan oleh seseorang atau suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan atau penerima layanan. Lebih dari sekadar produk fisik, layanan melibatkan interaksi antara penyedia layanan dan konsumen, di mana pengalaman dan hubungan interpersonal memainkan peran penting. Layanan dapat mencakup berbagai sektor, mulai dari industri perbankan dan kesehatan hingga sektor pemerintah dan pendidikan.³

Jadi layanan disini adalah upaya bantuan yang dilakukan konselor untuk dapat membantu klien memecahkan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Bimbingan kelompok adalah suatu proses bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap sekelompok individu dengan tujuan memberikan dukungan, arahan, dan pemahaman untuk mengatasi berbagai tantangan atau masalah yang mereka

¹ A. Crow, dan Crow, L. *Psikologi Belajar*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1998).24

² Bramantoro, A. *Layanan Konseling di Sekolah: Konsep dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.2021.13

³ Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.

hadapi. Dalam konteks ini, kelompok menjadi forum di mana anggota dapat saling berbagi pengalaman, mendiskusikan isu-isu pribadi atau akademis, serta menerima panduan dari seorang fasilitator atau pembimbing. Proses ini menciptakan ruang yang aman untuk pertukaran ide dan dukungan antaranggota kelompok⁴ Bimbingan kelompok juga dapat diartikan sebagai sarana pengembangan sosial dan emosional melalui interaksi antaranggota kelompok. Dalam lingkungan kelompok, individu dapat membangun keterampilan interpersonal, belajar untuk berkomunikasi secara efektif, dan mengembangkan empati terhadap pengalaman orang lain. Proses ini dapat memberikan dukungan sosial yang kuat, membantu anggota kelompok mengatasi isolasi, dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka.⁵ Bimbingan kelompok dapat dianggap sebagai pendekatan pembelajaran kolaboratif di mana anggota kelompok saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kelompok tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi pengalaman, tetapi juga platform untuk merencanakan dan mencapai tujuan bersama.⁶

Jadi bimbingan kelompok disini adalah pendekatan yang memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan individu secara sosial, emosional, dan akademis. Melalui interaksi dalam kelompok, anggota dapat berbagi pengalaman, mendukung satu sama lain, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai aspek kehidupan.

Meningkatkan percaya diri adalah rasa yang mengacu pada diri sendiri, sikap bagaimana percaya pada diri sendiri dalam menjalani kehidupan serta bagaimana memandang diri secara utuh. Percaya diri artinya sebuah evaluasi terhadap dirinya secara positif mengenai kompetensi yang dimiliki untuk menghadapi banyak hambatan, tantangan atau situasi yang membendung banyak dampak buruk atau *negative* menurut syarat ketidakpastian supaya dirinya bisa menggunakan gampang meraih kesuksesan dan keberhasilan dan tidak ketergantungan pada orang lain. Segala aktivitasnya bisa di pertanggungjawabkan pada masyarakat luas dari dalam ilmu pengetahuan yang terdapat dalam dirinya secara optimal dan maksimal.⁷ disamping itu Lauster dalam Surya mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas

⁴ Gunawan, Ary H. (2014). Sosiologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.

⁵ Prayitno, (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Fropil). Jakarta : Ghalia Indonesia.

⁶ Romlah, Tatiek, (2021)Bimbingan Kelompok. Malang: UNM

⁷ Miftahudin Marliani, Siagian, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Al-Irsyad* 105, no. 2 (2017): 79.435

perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁸ Kemudian Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.⁹

Jadi kepercayaan diri disini adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif serta kurang percaya pada kemampuannya sehingga ia sering menutup diri.

Berdasarkan uraian di atas bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat ” ini adalah skripsi yang membahas tentang proses dalam layanan bimbingan kelompok untuk memberikan keyakinan pada diri siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batu Brak. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 02 Januari 2024 sampai 12 Maret 2024.

B. Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 1 Batu Brak merupakan sebuah sekolah di pedesaan tempatnya terletak di kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Meski demikian sekolah ini adalah sekolah yang terkenal karna siswa nya sering memenangkan lomba-lomba antar kecamatan seperti lomba kesenian kebudayaan lampung,¹⁰ beladiri,¹¹ cerdas cermat,¹² pramuka,¹³ dan Olahraga,¹⁴ untuk mencapai keberhasilan tersebut membutuhkan rasa percaya diri yang tinggi, menurut Albert Bandura kepercayaan diri atau keyakinan pada kemampuan diri sendiri adalah untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang

⁸ Arie Prima Usman Kadi, “Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” *eJournal Psikologi*, 2016, 4 (4) : 463

⁹ Kartono, Kartini, *Psikologi Anak* (Jakarta: Alumni, 2000).202

¹⁰ Dokumentasi data prestasi siswa SMA Negeri 1 Batu Brak “Juara II Lomba Nyambay, semarak budaya” 2023

¹¹ Dokumentasi data prestasi siswa SMA Negeri 1 Batu Brak “Juara I Pencak Silat, tanding kelas F Putra O2SN” 2023, Juara II karate kumite kelas bebas putra tingkat kabupaten lampung barat 2023 dan Juara II Karate kumite 61 kg putra tingkat kabupaten lampung barat.

¹² Dokumentasi data prestasi siswa SMA Negeri 1 Batu Brak “Juara III LCT Porseni MKKS CUP Ke-VII SMA 2023 dan Juara I Biologi Olimpiade Sains SMA/MA tingkat Kabupaten Lampung Barat 2023.

¹³ Dokumentasi data prestasi siswa SMA Negeri 1 Batu Brak “Juara II tingkat penegak lomba jungle tracking perkemahan konservasi balai besar TNBBS kabupaten lampung barat, 2023”

¹⁴ Dokumentasi data prestasi siswa SMA Negeri 1 Batu Brak “Juara I lompat jauh putra MKKS CUP ke IX SMA Se-Lampung Barat, Juara III Lempar Lembing Putri MKKS CUP ke IX SMA Se-Lampung Barat 2022 dan Juara III Marathon 5 K Putri porseni MKKS Cup X SMA Se-Lampung Barat 2023.

diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan.¹⁵ Karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana semua itu bisa terjadi dan dalam hal ini penulis mengkhususkan pada penanaman kepercayaan diri. Setelah penulis amati di SMA Negeri 1 Batu Brak ada metode penanaman kepercayaan diri dengan bimbingan kelompok yang merupakan suatu bentuk bimbingan yang di lakukan melalui media kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk menemukan dan mengembangkan potensi seseorang.¹⁶ Dalam layanan bimbingan kelompok semua peserta bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain yang bertujuan untuk memberikan kesempatan menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, melepas keragu-raguan dan keluhan-keluhan teman sebaya nya juga dapat membantu siswa lebih efektif untuk menyelesaikan masalah yang di alami, khusus nya dalam meningkatkan serta mengembangkan minat belajar. karena dalam kegiatan bimbingan kelompok bisa di terapkan kepada banyak siswa dalam satu waktu sehingga bimbingan kelompok biasa digunakan dalam membentuk atau menyampaikan informasi di saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung seperti bimbingan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat.

Selanjutnya dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok. Manfaat yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok di antaranya; meningkatkan percaya diri anggota kelompok, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan publik dalam menanggapi permasalahan yang di alami anggota kelompok yang lain, serta melatih keberanian konseli untuk mengemukakan masalah yang di alami nya.

Menurut Al-Uqshari kepercayaan diri ialah persenyawaan antara proses olah pikir dan rasa kepuasan jiwa. Artinya, kita sudah benar-benar merasa puas dengan diri kita. Atau dengan kata lain, sikap maupun perilaku yang kita peragakan bahwa kita individu yang memiliki nilai dalam banyak segmen kehidupan, contohnya dalam pendidikan, pergaulan, keluarga dll.¹⁷

Individu memiliki percaya diri yang berbeda-beda. Ada anak yang memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dibandingkan anak lain sehingga akan lebih menonjol. Tidak jarang akan lebih mendominasi, jika terjadi kondisi seperti itu perlu segera ditangani

¹⁵ Lesilolo, Herly Jeanette. "Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2018): 186-202.

¹⁶ Ahmad Ghazali, Titin Swatinah, and Arifin Nur Budiono, "Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa," *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 4, no. 2 (2021): 60–67.

¹⁷ Al-Uqshari, Yusuf. *Percaya diri pasti*. Gema Insani, 2005.9-10

supaya anak yang kurang percaya diri dapat berlatih untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam dirinya. Akan tetapi, bila hal tersebut dibiarkan akan membuat anak yang kurang percaya diri semakin tidak percaya diri dan anak yang memiliki percaya diri lebih tinggi akan semakin percaya diri dan tidak menutup kemungkinan dapat merendahkan atau meremehkan orang lain.

Terkadang ditemukan anak yang takut berkomunikasi atau memulai komunikasi dengan orang lain. Hal tersebut salah satu penyebabnya di karenakan rasa percaya diri yang rendah. Rendahnya rasa percaya diri dapat berdampak terhadap kemampuan berbicara atau berkomunikasi secara lisan karena rendahnya rasa percaya diri dapat memunculkan bahkan meningkatkan kecemasan dalam berkomunikasi interpersonal dan berbicara di depan umum, serta cenderung untuk menutup diri.

Percaya diri menjadi aspek penting dalam perkembangan siswa di sekolah, baik aspek sikap, mental, dan bahkan prestasi. Jika hal tersebut terjadi, siswa kurang mampu berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, siswa yang kurang percaya diri akan sulit mencapai hasil belajar yang optimal karena seperti kita ketahui bersama banyak aktivitas dalam proses pembelajaran yang membutuhkan rasa percaya diri seperti berbicara untuk menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, presentasi, dan lain sebagainya secara mandiri. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 139 Allah berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu diciptakan dengan cermat oleh Allah dan diberikan potensi dan bakat tertentu. Memahami bahwa setiap siswa unik dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk kepercayaan diri. Ayat ini menekankan kesadaran akan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari juga memiliki pesan positif dan optimisme yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Quran dapat membantu siswa menjalani kehidupan dengan sikap positif. Sikap ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan merasa yakin bahwa usaha mereka akan mendatangkan hasil, prinsip-prinsip islam secara umum mengajarkan

¹⁸<https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html> diakses pada 29/11/2023

tawakkal yaitu ketergantungan dan kepercayaan pada Allah. Siswa yang memiliki kepercayaan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup mereka adalah kehendak Allah, dan mereka dapat mengatasi tantangan dengan dukungan-Nya, akan merasa lebih percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Batu Brak dengan melakukan wawancara bersama dengan guru bimbingan konseling ibu Oktaria beliau mengungkapkan:

“Sebagai guru bimbingan yang selalu mengontrol keadaan anak-anak dikelas dan laporan berbagai guru yang mengajar memang kebanyakan laporan yang di sampaikan adalah rendahnya kepercayaan diri mereka itu sendiri seperti malu bertanya, mencontek saat ujian, menutup diri dari teman sebaya nya dan komunikasi yang hanya satu arah dari guru yang mengajar karna mereka hanya mendengarkan saja pada saat pembelajaran tidak ada inisiatif untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat”¹⁹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas XI yaitu ibu Risdalina beliau mengungkapkan:

“Sebagai wali kelas XI saya cukup dekat dengan anak-anak dan sedikit banyaknya saya ketahui tentang mereka sebagian anak memiliki kepercayaan diri yang tinggi tapi kebanyakan anak yang lainnya yang saya perhatikan adalah minder dengan yang memang percaya diri, penyebabnya dari komunikasi pertemanan mereka yang buruk seperti saling ejek, dan bisa jadi dari lingkungan keluarga anak itu sendiri yang kurang mendukung”²⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu Guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi tambahan wawancara kepada ibu Hevi beliau mengungkapkan:

“antusias anak-anak pada saat belajar di kelas khususnya pada saat saya mengajar bisa dibilang hanya satu atau dua orang paling banyak untuk bertanya, saya coba untuk kelompokkan untuk presentasi tujuan saya agar setiap anak bisa menyampaikan pendapatnya tetapi hasilnya belum maksimal”²¹

Dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Diantaranya siswa merasa

¹⁹ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Batu Brak Ibu Oktaria, S.Pd pada Selasa, 7 November 2023 pukul 10.15 WIB

²⁰ Hasil Wawancara Peneliti dengan Wali Kelas XI SMAN 1 Batu Brak Ibu Risdalina, S.Pd pada Selasa, 7 November 2023 Pukul 10.15 WIB

²¹ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Kelas XI SMAN 1 Batu Brak Ibu Hevi Kalga, S.Pd pada Selasa, 7 November 2023 pukul 13.00 WIB

tidak mampu mengatasi tantangan atau menghadapi situasi sosial, seperti presentasi di depan kelas atau berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil inisiatif, menjalin hubungan sosial yang sehat, atau bahkan mengejar impian mereka karena ketidakpercayaan terhadap diri sendiri. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri juga dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan depresi, yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan emosional dan mental mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi masalah kepercayaan diri pada peserta didik agar mereka dapat meraih potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Tentu saja hal-hal ini menjadi suatu permasalahan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Terlebih lagi pada masa kini sedang membuminya pendidikan karakter yang menuntut peserta didik memiliki karakter yang diharapkan agar mampu menghadapi tuntutan di masa yang akan datang. Karakter yang diinginkan akan dapat diperoleh apabila peserta didik benar-benar dapat melaksanakan kegiatan belajar. Namun sangat disayangkan ketidakpercayaan diri siswa membuat mereka tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Kurangnya rasa percaya diri siswa disebabkan siswa merasa memiliki masalah pada dirinya. Masalah-masalah itu dapat bersumber dari diri siswa sendiri maupun dari lingkungannya. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya. Aktivitas belajar yang terganggu juga mempengaruhi prestasi yang diperoleh, sebab kurangnya rasa percaya diri dapat mengurangi bahkan menghilangkan semangat belajar bagi siswa. Apabila semangat belajar siswa berkurang maka mereka akan sulit konsentrasi dalam kegiatan belajarnya.

Efendi menyatakan bahwa Anak tidak akan bisa meraih prestasi yang gemilang jika di didik dengan rasa tidak percaya diri.²² Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk membantu siswa SMAN 1 Batu Brak dalam meningkatkan rasa percaya diri. Salah satu upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri adalah dengan melakukan bimbingan kelompok. Karena tidak semua masalah dapat diselesaikan secara mandiri oleh siswa. Beberapa permasalahan harus diselesaikan dengan bantuan orang lain. Tentu saja hal ini mengarahkan siswa SMAN 1 Batu Brak kepada kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan kelompok dari seseorang yang dianggap mampu mengarahkan

²² Jausi Efendi, *Tips Agar Anak jadi Ranking di Kelas* (Jogjakarta: Buku Biru, 2012), 72

siswa untuk memiliki kepercayaan diri agar ia mampu menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajarnya dengan baik.

Permasalahan tersebut perlu adanya tindakan yaitu melakukan bimbingan kelompok untuk bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, yakni dengan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kelemahan siswa. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan baru dari guru pembimbing (konselor) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari, dan atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.²³ Sebagai wadah untuk bersama-sama mengungkapkan kegelisahan dan ketidaknyamanan yang mereka rasakan sehingga menyebabkan mereka kurang percaya diri dalam belajar.

Sebagai bagian dari kontrol diri daripada memilih untuk melakukan hal yang mereka senangi namun tidak tepat. Layanan bimbingan kelompok juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan simpati siswa, karena mereka merasa memiliki masalah yang sama atau bahkan masalah belajar yang mereka miliki lebih sederhana daripada teman kelompok mereka. Sehingga mereka tidak akan merasa sendiri melainkan hal ini akan menimbulkan perasaan nyaman dalam belajar. Kenyamanan dalam belajar ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam aktivitas belajar terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, dengan kepercayaan diri diharapkan tujuan kegiatan belajar akan dapat diperoleh.

Dari pemaparan masalah diatas maka menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat”.

C. Fokus Penelitian Dan Sub-Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka dapat ditegaskan fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok yang diberikan konselor/ Guru BK sebagai upaya meningkatkan percaya diri siswa kelas XI di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat. Dan Sub-fokus dalam penelitian ini adalah proses layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas XI di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.

D. Rumusan Masalah

²³ Jamil Suprihatiningrum, Guru Profesional (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).²⁴

Berdasarkan latar belakang penulis kemukakan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang ada di atas dapat merumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut; Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang masalah yang di kaji khususnya pada mahasiswa Bimbingan Konseling.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini sebagai bahan referensi dan masukan kepada guru yang mengajar di SMAN 1 Batu Brak dalam meningkatkan percaya diri siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* secara utuh hasil karya tulisan orang lain.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat di perlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan nya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut;

1. Efektivitas Teknik *Assertive Training* Dalam Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai, oleh Feni Astuti.²⁴ Penelitian ini terfokus kepada kepercayaan diri siswa

²⁴ Feni Astuti, “Efektivitas Teknik *Assertive Training* Dalam Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai” (2020).3

sebelum dan sesudah di beri teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen the *one group pretest dan posttest design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar berada di kategori rendah dengan rata-rata persentase 48% dan setelah di berikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan persentase 71%.

Berdasarkan penelitian di atas penulis menegaskan adanya perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu, persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan kelompok, adapun perbedaannya yaitu dari penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas teknik *assertive training* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di SMKN 2 Dumai dan dalam penelitian ini meneliti tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.

2. Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Instruction* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan, oleh Sri Atika.²⁵ Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Self-Instruction* untuk meningkatkan kepercayaan diri belajar peserta didik. Metode penelitian yang di gunakan berbentuk *pre experimental design* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data berupa angket serta desain penelitian yang di gunakan adalah *one group pres-test post-test design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kepercayaan diri belajar peserta didik setelah melaksanakan bimbingan kelompok teknik *self-introduction* dengan di peroleh hasil *pretest* dengan skor rata-rata 47.0, setelah di berikan *treatment* maka dilakukan *posttest* dan di peroleh hasil rata-rata 80.4. maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *self-intruccion* berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri belajar peserta didik.

²⁵ Sri Atika, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Introduction* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan," (Skripsi, UIN Raden Intan, 2020).2

Berdasarkan penelitian di atas penulis menegaskan adanya perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu, persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan kelompok. adapun perbedaannya yaitu dari penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan kepercayaan diri belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung dan dalam penelitian ini meneliti tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.

3. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMPN 23 Bandar Lampung, oleh Sugi Hariyanto.²⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang diberikan guru Bimbingan Konseling untuk membantu meningkatkan percaya diri peserta didik, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang memiliki rasa kurang percaya diri. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan proses layanan bimbingan kelompok yang di lakukan guru BK terlaksana dengan baik dan optimal. Dapat terlihat dari perubahan tingkah laku terkait percaya diri peserta didik yang awalnya kurang, tidak berani tampil di depan kelas, tidak berani mengemukakan pendapat saat mengikuti kegiatan diskusi, namun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok peserta didik meningkat. Media pembelajaran yang diberikan sesuai dengan RPL yaitu media video motivasi dan slide materi terkait percaya diri.

Berdasarkan penelitian di atas penulis menegaskan adanya perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu, persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan kelompok. adapun perbedaannya yaitu dari penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMPN 23 Bandar Lampung dan dalam penelitian ini meneliti tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa di SMAN 1 Batu Brak Lampung Barat.

H. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

²⁶ Sugi Hariyanto, "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMPN 23 Bandar Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan, 2021).2

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana pada penelitian ini hendak mendiskripsikan suatu gejala, kejadian dan peristiwa yang terjadi secara alamiah, holistik dan sebagai mana adanya yang didapatkan melalui metode alamiah yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti mendeskripsikan apa makna dibalik data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.²⁷

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²⁸ Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, adapun jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang didalam lapangan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu menggambarkan kejadian secara langsung secara sistematis, sesuai dengan fakta dan akurat mengenai sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang dikaji.²⁹ Menurut Koentjoningrat penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau komunitas, keadaan, dan gejala-gejala yang terjadi pada sebuah masyarakat tersebut.³⁰ Dari pengertian-pengertian ini, maka penelitian yang penulis ditujukan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan terhadap perilaku menyimpang

²⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta 2014).36

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).2

²⁹ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988).8

³⁰ Koentjoningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985).32

Jadi dapat disimpulkan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dirancang dan dibuat untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan sesuai kenyataan atau fakta.

1. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data penelitian di dapatkan atau diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti Data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, dan hasil pengujian, yang dimaksud opini subjek secara individual atau kelompok dalam penelitian ini opini yang berasal dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada beberapa informan untuk bisa mendapatkan informasi dan data penelitian melalui sumber data yaitu peserta didik di kelas XI IPS dengan total 30 peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik Purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam hal ini sumber data penelitian adalah kriteria sebagai berikut:

Adapun kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bimbingan konseling.
- 2) Siswa kelas XI IPS ini adalah tidak adanya percaya diri
- 3) Siswa kelas XI IPS ini sering sendiri dan merasa kurang atas dirinya sendiri
- 4) Siswa kelas XI IPS ini adalah siswa pemalu
- 5) Siswa kelas XI IPS ini adalah memiliki minat belajar yang kurang.

Dari kriteria tersebut, sehingga sumber data penelitian ini berasal dari guru konseling di SMAN 1 Batu Brak ibu Oktaria,S.Pd. kemudian wali kelas XI

ibu Risdalina,S.Pd. serta 5 orang peserta didik kelas XI IPS yaitu Muhammad Ivan, Helda Yanti, Sri Yuningsih, Siti Munawaroh, dan Kamila Azzahra.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.³¹ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa buku, dan hasil jurnal yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang digunakan untuk mencapai objektivitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Observasi bisa diartikan dengan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³² Adapun dalam observasi ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Tujuan observasi pada penelitian ini untuk mencari data terkait dengan peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok siswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademis tersebut.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dimana peneliti dapat melakukan face to face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam fokus group interview (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan berkelompok. Wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-

³¹ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012).80

³² John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan Mixed*.78

pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.³³

Metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam (indepth interview). Tujuan pengumpulan data wawancara ini berupa interview yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku prokrastinasi Akademis pada peserta didik di SMAN 1 Batu Brak. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada guru konseling di SMAN 1 Batu Brak ibu Oktaria,S.Pd. kemudian wali kelas XI ibu Risdalina,S.Pd. serta 5 orang peserta didik kelas XI IPS yaitu Muhammad Ivan, Helda Yanti, Sri Yuningsih, Siti Munawaroh, dan Kamila Azzahra.

c. Dokumentasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumen-dokumen yang dianggap penting, yaitu data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti daftar anggota konseling, dan rangkuman masalah percaya diri peserta didik serta data yang berkaitan dengan profil sekolah, gambaran umum dan file program BK di SMAN 1 Batu Brak

3. Teknik Analisa Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisa. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit.

³³ Ibid.,78

³⁴ Ibid.,69

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik ini data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara, misalnya, observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Melalui pendekatan studi kasus inilah diperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku prokrastinasi Akademis pada peserta didik di SMAN 1 Batu Brak.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis naratif deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata yang menjelaskan fenomena ataupun data yang diperoleh melalui langkah pengumpulan data. Dalam proses analisis data, penulis menggunakan Analysis Interactive Model oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu:³⁵

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dan pengumpulan data.
- b. Data Display (Penyajian Data) Penyajian data dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
- c. Conclusion Drawing/verification Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh buktibukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).226

Sistematika pada penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, setiap bab bisa di jabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahuu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Membahas tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian yaitu pengertian dari Layanan Konseling Kelompok, pengertian Perilaku Prokrastinasi.

BAB III GAMBARAN UMUM SMAN 1 BATU BRAK LAMPUNG BARAT

Membahas tentang gambaran umum obyek yaitu Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri di SMAN 1 Batu Brak Sejarah berdirinya SMAN 1 Batu Brak, serta struktur tenaga pendidik dan program kerjanya.

BAB IV PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Analisis Penelitian menguraikan tentang bagaimana Guru Bimbingan Konseling menjalankan tugas sebagai konselor sebaya dalam mengatasi permasalahan siswa pada perilaku prokrastinasi di SMAN 1 Batu Brak

BAB V PENUTUP

Dimana dalam bab ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang menguraikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua proses pertama adalah persiapan melibatkan beberapa langkah penting untuk mengatasi masalah siswa; Pertama, mengidentifikasi masalah dengan mencari latar belakangnya, sehingga memungkinkan penyelesaian yang tepat. Kedua, mengembangkan ide-ide tentang rincian masalah, kemungkinan sebab, dan akibat untuk membuat strategi yang efektif. Ketiga, melakukan penjelajahan kasus lebih lanjut guna menemukan solusi yang tepat. Keempat, memberikan penanganan khusus seperti nasihat dan bimbingan, serta bekerja sama dengan pihak sekolah. Kelima, memperlakukan siswa dengan baik, mendengarkan keluhan mereka, dan memberikan motivasi yang relevan. Terakhir, membuat ruang BK nyaman dan menghilangkan stigma negatif, sehingga siswa merasa nyaman saat berbicara.

Kedua adalah pelaksanaan tahap pertama dalam pelaksanaan ini adalah tahap pembentukan, di mana anggota kelompok saling memperkenalkan diri sambil dipimpin oleh konselor yang menjelaskan tujuan, cara, dan asas bimbingan kelompok. Tahap berikutnya adalah tahap peralihan, di mana pemimpin kelompok memastikan pemahaman kembali terhadap tujuan dan prosedur bimbingan, serta mempersiapkan anggota untuk kegiatan yang lebih mendalam. Pada tahap inti, hubungan antar anggota kelompok tumbuh baik melalui diskusi yang memperkaya pengalaman mereka. Di akhir, tahap pengakhiran diselenggarakan untuk merangkum hasil diskusi, mengevaluasi kemajuan yang dicapai, dan memotivasi anggota kelompok untuk menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, bimbingan kelompok tidak hanya membangun pengetahuan tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kemandirian anggota kelompok.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dari hasil analisa dan data yang ditemukan dengan ini disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diterapkan dalam meningkatkan kepercayaan diri memiliki beberapa komponen kunci yang terbukti efektif. Pertama, melalui diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendengarkan perspektif orang lain, dan merasa didukung dalam mengekspresikan diri. Kedua, fasilitator atau guru bimbingan konseling memberikan panduan dan dukungan dalam memecahkan masalah serta membangun keterampilan sosial. Ketiga, melalui aktivitas kelompok seperti presentasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas, siswa dapat merasakan rasa berhasil dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Keempat, lingkungan yang mendukung dan penerimaan terhadap berbagai pendapat dan ide dari setiap anggota kelompok juga membantu dalam membangun kepercayaan diri. Dengan demikian, melalui kombinasi faktor-faktor ini, layanan bimbingan kelompok dapat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dengan ini peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan konseling dapat meningkatkan efektivitas layanan dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, terbuka, dan penuh perhatian bagi peserta didik.
2. Tenaga pendidik perlu memberikan perhatian ekstra terhadap kebutuhan emosional siswa di kelas serta bekerjasama dengan guru bimbingan konseling untuk memperkuat program bimbingan kelompok.
3. Peserta didik perlu memanfaatkan kesempatan yang diberikan dalam layanan bimbingan kelompok dengan terbuka mengungkapkan perasaan dan ide-ide mereka, serta aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok untuk memperkuat kepercayaan diri.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- Al Rasyidin, Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008.
- Amin, Safwan. Pengantar Bimbingan dan Konseling. Banda aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005.
- Amin, Samsul Munir. Bimbingan dan Konseling Islami, Jakarta: Amzah, cet. 2, 2013.
- Atosokhi, Antonious, dkk, Relasi Dengan Diri Sendiri, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Buto, Zulfikar Ali. *Implikasi teori pembelajaran jerome bruner dalam nuansa pendidikan modern*. Islamic University of Indonesia, 2010.
- Dariyo, Agoes, Dasar-Dasar Pedagogi Modern, Jakarta: PT. Indeks, 2013 Eriyanto, Teknik Sampling Analisis Opini Publik, Yogyakarta: LkiS, 2007
- Diterjemahkan oleh Hartati Widiastuti, Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi , Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Gunawan, Yusuf. Pengantar Bimbingan dan Konseling, Buku Panduan Mahasiswa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Hakim, Thursan , Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, Jakarta: Puspa Swara, 2002.
- Hartanti, Jahju. "Bimbingan kelompok." (2022).
- Hastuti, Rahmah, Naomi Soetikno, and Pamela Hendra Heng. *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Penerbit Andi, 2021.
- Hoeda, Jadilah Dirimu Sendiri, Rahasia Menjadi Remaja Hebat, Semarang: Effhar, 2005.
- Juntuka Nurichsan, Safwan. Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama, cet. 3, 2009.
- Kartini Kartono, et.al., Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaanya :Teknik Bimbingan Praktis. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Ketut, Dewa S. dan Nila Kusmawati, Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ketut, Dewa S. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Munandar, Utami , Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

- Mustari, Mohammad , Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2014. Natawidjaya, Rochman. Pendekatan-Pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok I Bandung: Diponogoro, 1987.
- Nur Abdul Hafidz Suwaid, Muhammad Manhaj Al-Tarbiyyah Al-Nabawiyyah Li al-Thifl, terj. Kuswandani, dkk, Mendidik Anak Bersama Rasulullah, Bandung: Mizan, 1997.
- Parkinson, Mark, Personality Questionnaire, Terj. Lily Nurulia, Personality Questionnaire, Solo: Tiga Serangkai, 2004.
- Pongpalilu, Fien, Andi Hamsiah, Raharjo Raharjo, Fatmawati Sabur, Lela Nurlela, Lukmanul Hakim, Habiba Waliulu et al. *Perkembangan Peserta Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Prayitno dan Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 2, 2004.
- Prayitno. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil), Jakarta: Ghalia Indonesia, cet.1 1995.
- Rahardjo, Susilo dan Gudanto, Pemahaman Individu Teknik Nontes, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sagala, Syaiful et. al., Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islami. Medan: CV Perdana Mulya Sarana, 2009.
- Sanjaya, Wina. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur (Jakarta: Prenada Media Group, cet.2, 2014.

Sumber Jurnal

- Al-Uqshari, Yusuf, Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas, Penerjemah Abdul Hayyie al Kattani, Judul Asli Ibhats'an Nuqaath an-Najaah fi Syakhshiyatik, Daarul-lathaif, Mesir, 2002., Jakarta: Gema Insani,2006.
- Dessy Andiwijaya and Franky Liauw, "Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri," *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1, no. 2 (2020).
- Fahmi, Nasrina Nur. "Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman." *Jurnal Hisbah* 3, No. 1 (2016).
- Feni Astuti, "Efektivitas Teknik Assertive Training Dalam Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai" (2020).
- Fitri, Emria, Nilma Zola, and Ifdil Ifdil. "Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya." *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (2018).
- Habsy, Bakhrudin All, Selomita Dianing Armania, Alifia Putri Maharani, and Siti Fatimah. "Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Tahap Perkembangan Moral Kohlberg: Penerapan di Sekolah." *TSAQOFAH* 4, no. 2 (2024).
- Hariwijaya, M, Triton, Pedoman Penulisan PROPOSAL dan SKRIPSI, Yogyakarta: TUGU PUBLISHER, 2007.

- Hera Wahyuni *Penerapan layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik seolah menengah atas.* *Jurnal Kajian konseling.* Vol.5.no.1.2022.
- HUSAINI, MUHAMMAD. "TEORI-TEORI EKOLOGI, PSIKOLOGI DAN SOSIOLOGI DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2022).
- Ifdil, Ifdil, Amandha Unzilla Denich, and Asmidir Ilyas. "Hubungan body image dengan kepercayaan diri remaja putri." *Jurnal kajian bimbingan dan konseling* 2, no. 3 (2024).
- Insani, Ayu Amalia, M. Sugeng Sholehuddin, and Abdul Khobir. "Pemikiran Konstruktivisme Jean Piaget dalam Filsafat Pendidikan Islam." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024).
- Khairani, Latifa, Elviana Elviana, and Riza Sri Putri. "Profil Kepercayaan Diri (Self Confidence) Remaja di Panti Asuhan Aisiyah Pasar Bawah." *Journal Innovation In Education* 2, no. 1 (2024).
- Lafendry, Ferdinal. "TEORI PENDIDIKAN TUNTAS MASTERY LEARNING BENYAMIN S BLOOM." *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023).
- Laila, Qumruin Nurul. "Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 2, no. 1 (2015).
- Lie, Anita, 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak: (Usia Balita Sampai Remaja), Jakarta: Elex Media Komputindo, cet.2, 2003. Lubis, Lahmuddin, Bimbingan Konseling Islami, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007
- Metia, Cut, Psikologi Kepribadian, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis Musari, Bimbingan Konseling Pembentukan Psikologi Positif Peserta Didik Berdasarkan Pendidikan Nilai. Mataram: Pustaka Diamond, 2011.
- Pabbajah, Mustaqim, Murtiningsih, and Nararya Rahadyan Budiono. Layanan Konseling Kelompok Berbasis Permainan dalam Pembentukan Sika[Toleransi. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education* 2, No. 2 (2022).
- Payong, Marselus Ruben. "Zone of proximal development and social constructivism based education according to Lev Semyonovich Vygotsky." *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio* 12, no. 2 (2020).
- Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 1, no. 1 (2016).
- Rahayuningdyah, Endah. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2016).
- Rahmad, Muhammad, M. Husen, and Fajriani. "Analisis Kebutuhan Siswa dalam Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 4, no. 2 (2019)
- Red, Gavin, Original title: *Motivating Learners in the Classroom: Ideas and Strategis*, London, ECIY ISP, 2007,

- Santosa, Slamet, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi aksara, 1992. Shihab, M. Qurais, Pesan, *Kesan dan Keserasian Al-qura'an*, Vol.2, Jakarta: lentera Hati, 2002.
- Savira, Siti Ina. "Hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya." *Ejournal Unesa* 8, no. 2 (2021).
- Sifat'atur Rif'ah Nur Hidayati and Siti Ina Savira, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 03 (2021).
- Silvi PH, Irma. "Hubungan antara personal fable dengan kenakalan pada siswa SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung." PhD diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Sri Atika, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Introduction* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan," (Skripsi, UIN Raden Intan, 2020).
- Sugi Hariyanto, "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMPN 23 Bandar Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan, 2021).

Sumber Skripsi

- Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia. "Menumbuhkan kepercayaan diri siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (2017).
- Tiro, Yurita, and Marjohan Marjohan. "Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (2022).
- Waluwandja, Petrisia Anas, and Zummy Anselmus Dami. "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 1 (2018).
- Wasitohadi, Wasitohadi. "Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey Tinjauan Teoritis." *Satya Widya* 30, no. 1 (2014).

Sumber Artikel

<https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html> diakses pada 29/11/2023

Sumber Wawancara

- Wawancara Peneliti Dengan Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Batu Brak Ibu Oktaria.S.Pd. Pada Senin 5 Februari 2024. Pukul 09.00 WIB.
- Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI Inisial HY, Senin 05 Februari 2024, Pukul, 09.30. WIB.
- Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI Inisial KA, Senin 05 Februari 2024, Pukul, 09.30. WIB.
- Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI Inisial MI, Senin 05 Februari 2024, Pukul, 09.30. WIB.
- Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI Inisial SM, Senin 05 Februari 2024, Pukul, 09.30. WIB.